

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian di Pantai Trenggole pada bulan November 2020 hingga Desember 2020, dapat disimpulkan bahwa Pantai Trenggole merupakan sebuah pantai yang terletak di Dusun Ngasem, Desa Tepus, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini memiliki potensi yang cukup beragam yakni alamnya yang indah dan bersih. Di pantai ini jumlah kunjungan wisatawan sedang mengalami penurunan yang drastis, namun kondisi ini justru membuat wisatawan yang sedang berkunjung bisa menikmati sensasi berlibur di pantai pribadi karena sepi pengunjung yang lain.

Potensi lain yang dimiliki oleh Pantai Trenggole yaitu pemanfaatan hasil laut seperti *seafood* serta rumput laut yang bisa diolah menjadi berbagai olahan makanan. Di pantai ini terdapat sebuah warung makan yaitu Omah Panggung yang menjadi satu-satunya warung yang masih beroperasi. Di warung ini wisatawan bisa mendapatkan pelayanan seperti fasilitas toilet, penginapan serta untuk keperluan makanan yang berasal dari hasil laut Pantai Trenggole. Dari warung ini pula wisatawan bisa mendapatkan akses untuk menyewa area serta peralatan untuk *camping* serta kebutuhan lainnya.

Dengan adanya potensi di atas, akan sangat disayangkan apabila tidak dikelola dengan baik. Pokdarwis selaku pengelola yang ada di Pantai Trenggole bisa mengelola Pantai Trenggole dengan konsep yang ramah lingkungan seperti konsep ekowisata. Melalui pengelolaan dengan sistem ekowisata akan meningkatkan kelestarian Pantai Trenggole sehingga bisa menjadi wisata yang berkelanjutan, bisa dinikmati oleh generasi selanjutnya dan kelestarian ekosistem yang ada di pantai tersebut dapat terjaga. Karena pengembangan yang dilakukan secara sembarangan bisa berbahaya untuk lingkungan dan dapat menimbulkan kerusakan lingkungan secara berkepanjangan.

Usaha pengembangan ini tidak terlepas dari berbagai *stakeholder* yang masing-masing memiliki peran untuk perkembangan Pantai Trenggole. *Stakeholder* tersebut meliputi anggota pokdarwis selaku pengelola yang berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan dalam operasional pantai. Kemudian ada Dinas Pariwisata dan dinas terkait yang berperan dalam membimbing serta memberi bantuan untuk kebutuhan pengembangan SDM. Terakhir, diperlukannya peran dari Kantor Unit Kerja Budidaya Air Laut Sundak untuk bermediasi guna menemukan jalan terbaik untuk memecahkan permasalahan jalur masuk Pantai Trenggole yang terhalang oleh tembok kantor tersebut agar kegiatan wisata yang ada di Pantai Trenggole bisa kembali berjalan normal.

## **B. Saran**

1. Meningkatkan promosi Pantai Trenggole di media sosial agar lebih banyak wisatawan yang mengetahui keberadaan pantai ini. Selain media sosial, bisa juga dengan membuat papan nama yang lebih besar, menarik dan diletakan di tempat yang strategis agar wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pulansawal bisa tertarik untuk mengunjungi Pantai Trenggole.
2. Mendaftarkan izin sebagai objek wisata ke Dinas Pariwisata agar lebih mudah untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan SDM.
3. Memperbaiki akses masuk pantai agar wisatawan merasa nyaman dan mudah menemukan Pantai Trenggole.
4. Menerapkan konsep yang ramah lingkungan seperti ekowisata dalam operasional Pantai Trenggole agar kelestarian dari pantai ini terjaga.